



Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Produk Serundeng Kerang di Gampong Alue Dua Muka O Kabupaten Aceh Timur

Zulfiani, Meta Suriyani, Nur Asyiah, Rini Fitriani

Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: July 02, 2024

Revised: August 24, 2023

Available online: September 30, 2024

KEYWORDS

Community Empowerment; Micro Enterprises; Shellfish Serundeng; Business Development

CORRESPONDENCE

Name: Meta Suriyani

E-mail: metasuriyani@unsam.ac.id

ABSTRACT

Gampong Alue Dua Muka O, Idi Rayeuk District, East Aceh Regency is a coastal area, where the people work as fishermen who produce a lot of marine products, one of which is shellfish. Shellfish are sold raw directly to local markets, innovation has not yet been made into a processed food product, namely shellfish serundeng, which can be marketed widely. This is due to limited public knowledge of the processed food product shellfish serundeng (Sukera). The partner group comes from a group of PKK mothers who want to become new entrepreneurs. Community service to introduce shell serundeng (Sukera) as a product that can be developed and marketed and has the potential to increase community income. This community service has supported partner groups in Alue Dua Muka O Village to produce shell serundeng products, and understand product licensing, packaging design, copyright, business governance and marketing.

Pendahuluan

Gampong Alue Dua Muka O Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur merupakan daerah pesisir, dimana dominasi masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan yang menghasilkan banyak hasil laut salah satunya adalah kerang. Kerang merupakan hewan laut yang tidak bertulang belakang (invertebrata) dari kelompok hewan bertubuh lunak (Mollusca) yang memiliki 2 cangkang keras sebagai pelindung tubuhnya (Kurniasari, 2015). Habitat utama kerang yakni di perairan pantai yang memiliki pasir berlumpur hingga kedalaman \pm 4-6 meter dan perairan yang relatif tenang (Afifah Anggara Laksmi Khania Putri & Nibras Hamas, 2023; Purnawati & Sari, 2023). Selain itu, kerang dapat juga ditemukan di daerah muara, hutan Mangrove serta padang lamun. Pada umumnya, kerang hidup mengelompok dan terbenam dalam pasir berlumpur (Tim Perikanan WWF, 2015). Beberapa kerang hidup pada substrat yang lebih keras seperti lempung, kayu, atau batu. Beberapa manfaat kerang, yaitu dagingnya dapat dikonsumsi sebagai sumber protein, cangkangnya dimanfaatkan sebagai perhiasan, bahan kerajinan tangan, penghasil mutiara, serta pemanfaatan modern juga menjadikan kerang-kerangan sebagai biofilter terhadap polutan. Manfaat lain, misalnya kerang darah merupakan sumber mineral yang berfungsi sebagai antioksidan, diantaranya adalah Zn, Fe dan Cu. Selain itu juga merupakan sumber Ca (Indraswari et al, 2023; Mubaroq & Jailani, 2022).

Kerang mudah didapatkan dari pantai sekitar Gampong Alue Dua Muka O. Kerang dapat menjadi bahan dasar untuk membuka peluang usaha bagi penduduk di Gampong Alue Dua Muka O dengan mendirikan usaha serundeng kerang. Serundeng adalah makanan khas Indonesia yang sering digunakan sebagai lauk-pauk nasi. Serundeng dibuat dari parutan kelapa yang digoreng hingga kuning kecokelatan (Mubaroq & Jailani, 2022; I Dewa et al, 2023; Wahyudi, A. 2016). Bumbu-bumbu serundeng seperti bawang bombay, bawang merah, bawang putih, kunyit, ketumbar, gula, asam jawa, daun salam, daun jeruk dan lengkuas. Serundeng yang pengabdian buat dalam kegiatan ini serundeng kerang.

Berdirinya usaha serundeng kerang merupakan motivasi dari pengabdian yang kuat untuk menggugah kesadaran masyarakat Alue Dua Muka O dengan menggunakan potensi yang ada. Dengan adanya usaha serundeng kerang, masyarakat akan memiliki penambahan pendapatan. Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, usaha-usaha yang ada semakin banyak apalagi dalam bidang usaha kuliner yang semakin berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu juga menjadi peluang usaha

kuliner lauk pauk berupa serundeng kerang. Wilayah pesisir merupakan salah satu prioritas utama untuk dikembangkan (Marefanda & Djusfi 2018) dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memberikan dukungan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di Gampong Alue Dua Muka O, merupakan kekayaan laut yang harus di olah sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat gampong tersebut. Dengan diadakan pendampingan terhadap masyarakat Gampong Alue Dua Muka O, dapat merubah menjadi masyarakat yang cerdas untuk berwirausaha dalam meningkatkan kualitas ekonomi. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Dosen, Mahasiswa kepada Ibu-Ibu Kelompok PKK Gampong Alue Dua Muka O.

Oleh karena itu, dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Univeritas Samudra (UNSAM) melakukan pemberdayaan masyarakat dari mulai bidang produksi, tata kelola dan manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha) bertujuan untuk menjadikan wirausaha sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di wilayah pesisir Aceh Bagian Timur.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Observasi Lapangan ke Gampong Alue Dua Muka O Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang dibutuhkan oleh mitra.
2. Pelaksanaan Pengabdian di Gampong Alue Dua Muka O Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur yang dilakukan pada bulan Agustus 2024, tahapan diantaranya: a. Meminta izin pengabdian pada Kepala Desa sebagai Pimpinan Mitra Desa. b. Membuat kerjasama dengan kelompok mitra. c. Tim PKM akan menyelenggarakan sosialisasi tentang edukasi dibidang hukum, dan sosial. d. Memberikan pelatihan produksi, tata kelola produk dan pemasaran produk serundeng kerang. e. Melibatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. f. Melibatkan masyarakat (mitra) dalam keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kegiatan.
3. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan melalui 3 cara yaitu: 1. dengan cara langsung ke desa bertemu dengan kelompok mitra. 2. Melalui *zoom meeting* antara tim pengabdi dengan kelompok mitra. 3. Melalui *WhatsApp (WA)*, Email dan lain sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan cara mengolah belimbing wuluh ini diikuti oleh para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok nelayan di Gampong Paloh Pulo Aceh, pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar Masyarakat dapat memanfaatkan hasil alam yang tersedia dilingkungan sekitar, menjadi produk bermutu dan bernilai jual tinggi. Dari hasil pelatihan ini maka telah memberikan manfaat yang luar biasa untuk Masyarakat di Gampong tersebut.

Tim Dosen Fakultas Hukum Universitas Samudra (UNSAM) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat memberi sosialisasi pembentukan UKM/UMKM dan pelatihan membuat produk serundeng kerang (Sukera) bagi masyarakat pesisir khususnya kelompok ibu-ibu PPK, di Gampong Alue Dua Muka O, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur pada bulan Agustus 2024. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada kelompok mitra tentang pemanfaatan potensi alam yang ada, yaitu kerang laut atau kerang sungai yang sangat mudah dijumpai di Gampong Alu Dua Muka O. Namun kerang belum dilakukan inovasi menjadi olahan pangan khas desa tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk pembuatan serundeng kerang. Serundeng kerang mempunyai potensi untuk dipasarkan secara meluas. Kemudian juga pentingnya membentuk UKM/UMKM untuk mengembangkan usaha produk serundeng kerang yang dapat meningkatkan usaha kecil menengah masyarakat dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Gampong Alue Dua Muka O.

Tim Dosen pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan pembuatan serundeng kerang bersama mitra menyediakan bahan-bahan dan alat produksi yang diperlukan. Bahan-bahan serundeng kerang terdiri dari parutan kelapa yang disangrai hingga kuning kecokelatan, dan kerang di rebus, bumbu-bumbu serundeng yang dihaluskan dan ditumis seperti bawang bombay, bawang merah, bawang putih, kunyit, ketumbar, gula, asam jawa, lengkuas, ditambahkan daun salam, daun jeruk dan serai. Kemudian

parutan kelapa yang telah disangrai dicampur dengan bumbu yang telah ditumis dan tambahkan garam, gula, serta penyedap rasa sesuai selera. Serundeng kerang yang telah jadi, dikemas dengan memilih kemasan, logo, nama, desain kemasan yang menarik, dan memberikan kualitas produk yang baik.

Untuk mengembangkan usaha produk olahan pangan serundeng kerang, harus diupayakan pembentukan UKM/UMKM. Menurut Ariani & Suresmiathi melalui kewirausahaan, UMKM sangat berperan dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta membangun kepribadian negara. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi potensi sebagai usaha dagang cukup besar di kalangan masyarakat yang akan membuat masyarakat berwirausaha semakin banyak, sehingga akan semakin baik ekonomi di suatu wilayah (Hasan et. al, 2022). Kemudian produk serundeng kerang yang dihasilkan didaftarkan untuk memperoleh Perizinan PIRT dan jaminan produk halal melalui Instansi terkait. Kemudian usaha ini harus adanya administrasi pembukuan produksi, harga bersaing, promosi secara *online* dan langsung/*offline*, analisis pasar, dan evaluasi berkelanjutan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan penjualan serundeng kerang, sehingga meningkatkan pula pendapatan masyarakat Gampong Alue Dua Muka O. Produk serundeng kerang dapat diperkenalkan dan dipublikasi secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat melalui event-event, baik secara lokal, nasional dan internasional. Karena pelatihan ini telah mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Aceh Timur melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM pada gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Timur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang sangat baik dari Geuchik Gampong Alue Dua Muka O, Bustari mengatakan sangat tepat sasaran bagi Dosen Unsam melaksanakan pengabdian dengan memberikan edukasi terkait pembuatan serundeng berbahan dasar kerang disini, karena daerahnya adalah penghasil kerang laut. Bustari mengucapkan terima kasih atas perhatian pihak Tim Dosen PKM Unsam. Semoga melalui pengabdian ini, nantinya masyarakat dapat implementasikan ilmu yang sudah didapatkan sebagai wirausahanya. Sehingga kesejahteraan dan kehidupan masyarakat meningkat dan lebih baik pada gambar 2.



Gambar 2. Praktik produksi produk olahan pangan serundeng kerang di Gampong Alue Dua Muka O.

Kesimpulan dan Saran

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah mendukung kelompok mitra di Gampong Alue Dua Muka O menjadi wirausaha baru, dengan memanfaatkan potensi bahan baku kerang yang mudah ditemukan di Gampong Alue Dua Muka O sebagai bahan dasar serundeng kerang. Kelompok mitra telah mampu memproduksi serundeng kerang, telah paham tentang proses pembentukan UKM/UMKM, Perizinan PIRT dan jaminan produk halal melalui Instansi terkait, telah paham tentang tata kelola dan pemasaran. Disarankan kepada kelompok mitra untuk terus mengembangkan usaha serundeng kerang. Karena dapat menjadikan produk unggulan makanan olahan khas Gampong Alue Dua Muka O dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afifah Anggara Laksmi Khania Putri dan Nibras Hamas (2023) 'Teknik Laminasi Cangkang Kerang Sipping Untuk Produk Kerajinan Tas', *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*, pp. 1-10.
- Hasan, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 43-50.
- I Dewa Ayu Vikha Purnama Dewi, Anak Agung Ayu Arun Suwi Arianty, I.B.K.S.A. (2023) 'Pemberdayaan Kelompok Wanita Dalam Pembuatan Inovasi Makanan Berbahan Dasar Komoditi Lokal Masyarakat Desa Kenderan', *JAM (Jurnal Abdi Masyarakat)*, 3(2), pp. 82-87. Available at: <https://doi.org/10.59819/sewagati.v2i2.3104>.
- Indraswari, S. D., Zakaria, F. A., Gultom, A. F., Suparno, S., & Tursini, U. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mewujudkan Desa Maju di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25-30.
- Kurniasari, N. D. (2015). Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat (untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil menengah di Madura). *Neo-Bis*, 9(1), 98-109.
- Marefanda, N., & Djusfi, A. R. (2018). Penerapan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pengawasan Pengelolaan Wilayah Pesisir di Kabupaten Aceh Jaya. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan*, 2(1).
- Mubaroq, H., & Jailani, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kesejahteraan Melalui <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v3i3.376>

Usaha Mikro Daging Rajungan di Desa Tongas Wetan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(1), 155-166.

Purnawati, E., & Sari, F. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Kelompok UMKM Produk Lokal. *SWAGATI: Journal of Community Service*, 1(2), 115-120.

Tim Perikanan WWF (2015) 'Better Management Practices: Perikanan Kerang Panduan Penangkapan dan Penanganan', *WWF-Indonesia*, p. 20.

Wahyudi, A. (2016). Implementasi rencana strategis badan pemberdayaan masyarakat dan desa dalam upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(2).